ABSTRAK

Saila El-Adzkiya, 2017. Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 13 Surabaya.

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, Pembentukan Akhlak.

Manusia berbuat sesuai dari mana ia berasal, maka lingkungan yang membentuk manusia. SMP Negeri 13 Surabaya membuat lingkungannya melalui kegiatannya ekstrakurikuler keagamaan agar mudah untuk membentuk akhlak peserta didik. Maka dari sini awal penelitian bermula yakni tentang efektivitas kegitan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan akhlak peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan deskriftif-analisis, dengan menggunakan metode pengumpul data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pertama kegiatan esktrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 13 Surabaya diantaranya banjari, qosidah qiro'ah, tadarus, sholat dhuha, dhuhur, dan ashar berjama'ah, jum'at bersih, peringatan hari besar islam. Dan kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) yang diadakan sebagai penunjang pada mapel PAI (Pendidikan Agama Islam), mengenai tujuan yang disusun telah sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional dan petunjuk teknis dan pedoman pembinaan BTA. Materi pembelajarannya ialah cara membaca dan menulis al-qur'an, menghafal surat-surat pendek dan tata cara sholat, dan mengenai aspek akhlak yaitu dengan pemberian nasihat dan menggunakan metode yang disesuaikan dengan guru dan siswa. Kedua, pembentukan akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Surabaya sudah terlaksana melalui berbagai metode yang digunakan, serta didukung oleh factor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak Ketiga jika kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) bekerja sendirian dalam membentuk akhlak peserta didik maka belum dikatakan efektiv, karena ada beberapa hal yang belum dilakukan sehingga menghambat pembentukan akhlak peserta didik, diantaranya: kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di SMP Negeri 13 Surabaya ini dilaksankan hanya satu kali dalam seminggu, dan merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan, mengenai materi yang diajarkan juga sangat kurang mendukung, serta belum terlaksananya metode transinternalisasi yaitu terjadinya komuniakasi dua kepribadian yang masing-masing terlibat secara nyata. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 13 Surabaya saling bekerja sama dalam membentuk akhlak peserta didik, sehingga peserta didik yang berakhlakul karimah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id